

ABSTRAK

Pada masyarakat di negara maju beberapa hari libur dimanfaatkan untuk berekreasi dan beristirahat dari pekerjaan-pekerjaan yang rutin dikerjakan. Beberapa penelitian dilakukan dengan menghubungkan mood seseorang dengan aktivitas perdagangan di pasar modal yaitu bagaimana mood seseorang investor dapat berpengaruh terhadap emosional dan persepsi mereka dalam bertransaksi saham di pasar modal. Aktivitas perdagangan investor berupa membeli dan menjual saham dilakukan untuk memperoleh *return* saham yang positif dan menghindari *return* saham yang negative.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hari libur lebaran terhadap *return* saham pada ketiga bank swasta. Ketiga bank tersebut adalah Bank BCA, Bank Danamon, dan Bank BTPN.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa harga saham penutupan yang diolah menggunakan SPSS 20. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi dengan variabel *dummy*. Terdapat tiga periode yang dijadikan variabel *dummy* pada penelitian ini, yaitu periode H -60 sebelum hari libur lebaran, Hari H libur lebaran, dan H+30 setelah hari libur lebaran.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, diketahui bahwa pada hari H libur lebaran dan H+30 setelah lebaran nilai signifikansi dari ketiga Bank tersebut sama-sama lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hari libur lebaran terhadap *return* saham pada ketiga bank swasta tersebut.

Kata Kunci : *Return* Saham, libur lebaran